

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya penerapan etika berdagang sesuai prinsip Islam oleh para pedagang dalam melaksanakan transaksi jual beli. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana etika pedagang pasar Sorek kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai etika pedagang pasar Sorek kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang di laksanakan di pasar Sorek Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang beralamat di Jl. Datuk Laksamana Sorek Satu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana etika pedagang pasar Sorek kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai etika pedagang pasar Sorek kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam peneltiian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang pedagang pasar Sorek. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data penellitian ini bersifat *deskriptif analitik* di mana data yang di peroleh di analisa dan di sajikan dalam bentuk tabel kemudian di berikan penjelasan dan kesimpulan dari setiap tabel tersebut.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat di simpulkan bahwa etika pedagang pada pasar Sorek kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan belum sepenuhnya menerapkan etika berdagang sesuai dengan prinsip Islam, karena masih di temukan pedagang yang berlaku curang seperti menyembunyikan kecacatan barang dagangan serta berlaku curang dalam timbangan, akan tetapi pedagang pada pasar ini sudah mulai mengarah pada penerapan etika berdagang sesuai dengan prinsip Islam terbukti dengan sikap mereka yang selalu baik dan ramah kepada pembeli, tidak menjual barang yang sudah kadaluarsa, tidak menimbun barang dagangan, tidak bersumpah palsu, serta tidak menjual barang yang di larang atau di haramkan.